BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan perekonomian dunia pada saat ini dihadapkan pada era globalisasi, dimana kemajuan teknologi semakin berkembang pesat. Salah satunya merupakan kemajuan teknologi informasi, dengan meningkatnya kemajuan teknologi informasi yang semakin pesat dan canggih telah membawa dampak yang sangat luar biasa dalam kehidupan. Hal ini disebabkan kebutuhan hidup manusia dari waktu ke waktu semakin kompleks memicu pola pikir manusia untuk menciptakan terobosan baru dengan berbagai macam inovasi baru yang disesuaikan dengan tuntutan zaman.

Perkembangan dunia yang menuju era globalisasi telah merubah sistem pemerintahan di Indonesia menuju sistem pemerintahan berbasis teknologi. Dengan masuknya era globalisasi ini maka pemerintah harus merubah arah kebijakan publik dari pola tradisional kearah berbasis teknologi, Dengan kondisi seperti ini menuntut perusahaan untuk beroperasi lebih efektif, efisien dan terkendali dalam pencapaian tujuan organisasi. Dengan begitu hasil yang dicapai dalam ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan banyak perubahan, perubahan tersebut haruslah sejalan dengan tujuan organisasi baik instansi pemerintah maupun swasta.

Laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting guna memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan untuk mengetahui hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut selama tahun anggaran yang bersangkutan. Dengan disajikannya Laporan Keuangan yang berkualitas dalam sebuah perusahaan, akan membuat manajemen dalam organisasi perusahaan tersebut dapat mengevaluasi hasil akhir dari suatu kegiatan operasi apakah sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan (efisien dan efektif). Diharapkan dalam memperoleh informasiuntuk menyajikan Laporan Keuangan dalam sebuah perusahaan bisa diperoleh dengan cepat, tepat waktu, akurat, dan relevan.

PT Trainers Management Indoensia merupakan entitas yang berkewajiban menyelenggarakan pelatihan K3 dan pertanggungjawabkan anggaran yang telah dikeluarkan. Adanya permasalahan yang terjadi di PT Trainers Management Indoensia mengenai kesalahan pencatatan transaksi pada Laporan Keuangan. Dalam hal ini ditunjukan perusahaan dalam pengelolaannya kurang maksimal. Meskipun dengan jumlah yang tidak sedikit tetapi pengaruhnya sangat besar bagi PT Trainers Management Indonesia.

Penyerahan laporan keuangan yang tidak tepat waktu menjadi permasalahan di PT Trainers Management Indonesia juga karena melalui proses audit terlebih dahulu. Kinerja keuangan suatu perusahaan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan tahunan yang harus disampaikan ke management. Ketepatwaktuan berkaitan dengan teori kepatuhan.

Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan dalam mengambil keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian masa lalu diperusahaan, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi. Laporan keuangan yang digunakan oleh PT Trainers Management Indonesia untuk pengambilan keputusan harus akurat dan tepat waktu agar keputusan yang akan dihasilkan tepat sasaran. Laporan keuangan akan lebih bermanfaat apabila dengan informasi tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang, sehingga disinilah laporan keuangan tersebut sangat diperlukan.

Dengan disajikannya Laporan Keuangan yang berkualitas dalam sebuah perusahaan akan membuat manajemen dalam organisasi perusahaan tersebut dapat mengevaluasi hasil akhir dari suatu kegiatan operasi apakah sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan (efisien dan efektif).

Laporan keuangan sebagai media perusahaan atau entitas yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan. Acuan yang andal sebagai dasar pengambilan keputusan dapat diberikan jika laporan keuangan memiliki informasi yang berkualitas.

Berikut adalah data Laporan laba Rugi pada PT. Trainers Management Indonesia Tahun 2020 sampai dengan 2021, terdiri dari (Dalam Rupiah):

Tabel 1.1

Rincian Laporan Laba Rugi PT. Trainers Management Indonesia

Tahun 2020 – 2021

Rincian Laporan Laba rugi PT. Trainers Management Indonesia			Koreksi	Koreksi
Uraian	**2021**	**2020**	**2021**	**2020**
Pendapatan Jasa	**5,376,968,713**	**2,695,430,731**	**5,376,968,713**	**2,695,430,731**
Beban Operasional				
Biaya Pembinaan				
Biaya Honor Pengajar	1,566,826,942	622,421,840	1,566,826,942	622,421,840
Biaya Sertifikat	115,000,000	48,032,114	115,000,000	48,032,114
Biaya Seminar Kit	41,571,255	25,247,043	49,411,255	25,247,043
Biaya Operasional Pelatihan	346,886,409	178,003,250	346,886,409	178,003,250
Biaya PIC	20,307,500	5,539,663	20,307,500	5,953,663
Total Biaya Pembinaan	**2,090,592,106**	**879,243,910**	**2,098,432,106**	**879,657,910**
Biaya Operasional Kantor				
Biaya Gaji Karyawan	339,113,000	192,660,000	339,113,000	192,660,000
Biaya Kesejahteraan Pegawai	4,882,500	4,882,500	4,882,500	4,882,500
Biaya Uang Makan	362,191,694	215,925,112	362,191,694	215,925,112
Biaya Operasional Kantor	801,520,604	335,917,204	801,520,604	353,917,240
Biaya Sewa Ruko	211,540,000	172,060,000	211,540,000	172,060,000
Biaya Pajak	18,176,435	7,200,965	18,176,435	7,200,965
Biaya Utilitas	100,095,068	59,212,001	100,095,068	59,212,001
Biaya Fee Marketing	237,334,197	46,628,212	237,334,197	46,628,212
Total Biaya Operasional Kantor	**2,074,853,499**	**1,034,485,994**	**2,074,853,499**	**1,052,486,030**
Total Beban Operasional	**4,165,445,605**	**1,913,729,904**	**4,173,285,605**	**1,932,143,940**
Laba Bersih	**1,211,523,108**	**781,700,827**	**1,203,683,108**	**763,286,791**
Selisih			**7,840,000**	**18,414,036**

Sumber : Catatan atas Laporan Laba Rugi PT. Trainers Management Indonesia dan hasil pengolahan ulang

Dari tabel 1.1 diatas dapat diketahui bahwa rincian aktivitas berdasarkan catatan laporan laba rugi PT. Trainers Management Indonesia setelah pendapatan dikurangi beban pada tahun 2020 adalah 781,700,827 dan pada tahun 2021 adalah sebesar 1,221.523.108.

Namun setelah dilakukan perhitungan ulang, terdapat kesalahan perhitungan yang dilakukan oleh PT. Trainers Management Indonesia, dapat dilihat bahwa koreksi perhitungan yang telah dilakukan terdapat salah

hitung yang dilakukan PT. Trainers Management Indonesia adalah pada tahun 2020 Total Biaya Pembinaan seharusnya 879,657,910 namun dicatat sebesar 879,243,910 kemudian pada Total Biaya Operasional Kantor seharusnya 1,052,486,030 dicatat 1,034,485994 dengan demikian terdapat selisih sebesar 18,414,036 dan pada tahun 2021 Total Biaya Pembinaan seharusnya dicatat 2,098,432,106 namun dicatat sebesar 2,090,592,106. Maka setelah dihitung kembali selisih laba bersih pada tahun 2020 sebesar 18,414,036 (1.5%) dan pada tahun 2021 sebesar 7,840,000 (4.2%).

Selisih tersebut tidaklah sedikit namun sangat berpengaruh bagi perusahaan untuk mengambil keputusan pada tahun berikutnya. Hal tersebut bisa dinyatakan *fraud oleh* audit internal jika bukti transaksi tidak dapat ditemukan. Dengan demikian pengendalian internal pada PT. Trainers Management Indonesia Belum Berjalan dengan baik. Untuk lebih mengetahui bagaimana pengendalian internal pada PT. Trainers Management Indonesia maka dapat dilihat pada hasil pra survey yang dilakukan kepada 15 karyawan terkait pengendalian internal yang ada.

Tabel 1.2

Tanggapan Pihak Internal Terkait Kualitas Laporan Keuangan

No.	Karakteristik Kualitas Laporan Keuangan	Tanggapan
1	Relevan	Informasi atau data pendukung yang di gunakan kurang akurat
2	Andal	Laporan keuangan yang dibuat selalu terlambat
3	Dapat dibandingkan	Adanya perubahan kebijakan akuntansi setiap tahunnya, sehingga akan berbeda metode perbandingannya.
4	Dapat dipahami	Data yang digunakan bukan data existing tetapi data cut off setiap bulannya.

Dari tabel 1.2 diatas dapat diketahui bahwa Pengendalian internal pada PT. Trainers Management Indonesia yang belum optimal tersebut belum optimal dikarenakan Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Trainers Management Indonesia yang belum berjalan secara maksimal. Untuk memperlancar semua aktivitas operasional agar mencapai tujuannya, maka dibutuhkan suatu Audit internal. Auditor dapat memberikan hasil evaluasi tentang informasi keuangan dan informasi lainnya yang diperoleh dari pengumpulan dan pengelolaan data transaksi secara akurat. Jika Auditor memberikan hasil evaluasi yang belum akurat, maka akan berdampak besar bagi PT. Trainers Management Indonesia.

Laporan keuangan yang berkualitas memiliki karakteristik dapat dipahami, relevan, dapat diandalkan, dan dapat dibandingkan. Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang digunakan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan baik dalam perencanaan maupun pengambilan keputusan. Mengingat hal tersebut akan muncul berbagai kepentingan yang berlawanan dari pihak manajemen dan pihak luar perusahaan. Sebagaimana menurut **PP. No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)** adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya.

Dalam menyajikan laporan keuangan yang berkualitas, perusahaan harus membuat suatu pengendalian internal yang baik. Perlunya suatu pengendalian internal yang dilakukan oleh auditor melalui audit internal di dalam suatu perusahaan baik perusahaan berskala kecil maupun besar,

fungsi audit internal harus membantu perusahaan dalam memelihara pengendalian internal yang efektif dengan cara mengevaluasi kecukupan, efisiensi, dan efektifitas pengendalian tersebut, serta mendorong peningkatan pengendalian secara berkesinambungan, fungsi audit internal memastikan sejauh mana sasaran dan tujuan program serta kegiatan operasi telah ditetapkan dan dijalankan dengan sasaran dan tujuan perusahaan.

Hasil yang dicapai dalam ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan banyak perubahan, perubahan tersebut haruslah sejalan dengan tujuan organisasi baik instansi pemerintah maupun swasta. Dalam menunjang keberhasilan organisasi, maka organisasi instansi pemerintahan ataupun swasta memerlukan pengendalian yang efektif untuk mengendalikan efektivitas kegiatan operasionalnya sebagaimana menurut **Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 Pasal 1** tentang:

1. Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.
2. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, yang selanjutnya disingkat SPIP, adalah Sistem Pengendalian Intern yang diselenggarakan

secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

3. Pengawasan Intern adalah seluruh proses kegiatan audit, review, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain terhadap penyelenggaraan tugas dan fungi organisasi dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tolak ukur yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien untuk kepentingan pimpinan dalam mewujudkan tata kepemerintahan yang baik.

Efektivitas kegiatan operasional bergantung kepada pemanfaatan biaya, anggaran biaya di susun agar manajemen dapat melaksanakan tujuan yang telah di tetapkan dapat dicapai dengan sebaik mungkin. Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, perusahaan memerlukan biaya biaya yang akan dikeluarkan setiap tahun, seperti gaji, operasional, utilitas dan lain lain.

Kualitas sistem informasi akuntansi yang dihasilkan oleh sistem informasi yang baik tidak akan menyesatkan para pengambil keputusan saat mengelola organisasinya dan mampu mendeteksi kemungkinan resiko sejak dini. Dengan didukung oleh informasi yang berkualitas dan pengendalian internal yang baik maka tata kegiatan operasional PT. Trainers Management Indonesia akan berjalan dengan baik. Sistem informasi akuntansi yang berkualitas mampu mendeteksi adanya penyimpangan yang akan memperkuat pengendalian internal.

Sistem informasi akuntasi sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir catatan, dan laporan yang dikoordinasikan untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan.

Evaluasi Kualitas Laporan Keuangan yang dihasilkan oleh Audit yang baik tidak akan menyesatkan para pengambil keputusan saat mengelola organisasinya dan mampu mendeteksi kemungkinan resiko sejak dini. Dengan didukung oleh Auditor yang berkualitas dan pengendalian internal yang baik maka tata kegiatan operasional PT. Trainers Management Indonesia akan berjalan dengan baik. Auditor yang berkualitas mampu mendeteksi adanya penyimpangan yang akan memperkuat pengendalian internal, hal tersebut sebagimana sistem pengendalian internal yang dikembangkan oleh **COSO (Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commisiion) dalam Amin Widjaja Tunggal (2013:3).** Definisi COSO tentang sistem pengendalian internal sebagai berikut:

"Internal control is a process, effected by an entity's boar of directors, management, and other personnel, designed to providen reasonable assurance regarding the achievement of objectives relating to operations, reporting, and compliance."

Pengendalian internal adalah suatu proses, yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen, dan personel lain suatu entitas, yang dirancang untuk

memberikan keyakinan memadai mengenai pencapaian tujuan yang berkaitan dengan operasi, pelaporan, dan kepatuhan.

Berdasarkan uraian diatas maka untuk mengetahui sejauh mana pengendalian pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PT. TRAINERS MANAGEMENT INDONESIA."**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, penulis mencoba mengemukakan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pengendalian Internal PT. Trainers Management Indonesia Belum Optimal.
2. Kualitas Laporan Keuangan PT. Trainers Management Indonesia masih rendah.
3. Masih banyaknya kesalahan perhitungan atau pencatatan sehingga kualitas laporan keuangan yang ada belum layak dipergunakan.
4. Kinerja Auditor yang ada belum efektif dalam meningkatkan Pengendalian Internal pada PT. Trainers Management Indonesia.
5. Kurangnya pengawasan terhadap pengendalian internal PT. Trainers Management Indonesia.
6. Masih ada kegiatan manual yang belum masuk ke sistem.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, penulis akan membatasi masalah terhadap topik yang akan dikaji. Hal tersebut dikarenakan topik yang diambil oleh penulis memiliki cakupan yang sangat luas yang mempunyai keterkaitan dan pengaruh terhadap topik lainnya. Penulis hanya memfokuskan kajian tentang lingkup PT. Trainers Management Indonesia yang diwakili oleh Manager Keungan dan karyawan bagian keuangan/akuntansi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengendalian Internal Pada PT. Trainers Management Indonesia.
2. Bagaimana Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Trainers Management Indonesia.
3. Seberapa besar pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Trainers Management Indonesia.

1.5 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengumpulkan, mengelola, menganalisa dan juga menginterpretasikan data yang

diperlukan untuk membuktikan pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Trainers Management Indonesia.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengendalian Internal pada PT. Trainers Management Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Trainers Management Indonesia.
3. Untuk mengetahui besarnya Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Trainers Management Indonesia.

1.6 Kegunaan Penelitian

1.6.1 Kegunaan Operasional (Praktis)

1. Bagi Peneliti

   Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta membandingkan teori-teori yang didapat selama mengikuti kuliah dengan kenyataan terjadi dilapangan.

2. Bagi PT. Trainers Management Indonesia

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi PT. Trainers Management Indonesia untuk meningkatkan Pengendalian Internal melalui peningkatan Sistem Informasi Akuntansi.

3. Bagi Pihak Lain

   Sebagai bahan informasi dan masukan untuk membantu dan memberikan gambaran yang lebih jelas bagi para peneliti yang ingin

melakukan penelitian lanjutan tentang bagaimana pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengendalian Internal.

1.6.2 Kegunaan Pengembangan Ilmu (Teoritis)

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan referensi dan dijadikan bahan pemikiran bagi pihak-pihak yang berkepentingan terutama bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PASUNDAN